

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia usaha, bidang keuangan menjadi bidang yang sangat penting. Perusahaan harus mencermati dan menganalisa kinerja keuangan agar tetap bertahan, salah satunya dengan cara menganalisa kinerja terhadap laporan keuangan. Kinerja keuangan ialah prospek pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik. Salah satu cara mengukur tingkat kinerja keuangan yaitu dengan menganalisis laporan arus kas. Analisis laporan arus kas yaitu analisa keuangan untuk manajer disamping keuangan lainnya (Nurbaiti, 2019).

Laporan arus kas yang direkomendasikan oleh pihak manajemen haruslah sesuai dengan format yang tercantum dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 2 Tahun 2014 yang mana dalam standar tersebut laporan arus kas merupakan laporan mengenai arus masuk dan arus kas keluar bersih yang digolongkan menjadi tiga kategori utama sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta menggunakan metode yang telah ditetapkan yaitu metode langsung ataupun metode tidak langsung (PSAK Nomor 2 Tahun 2014). Laporan arus kas merinci sumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. Informasi apapun yang ingin kita ketahui mengenai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu tersaji secara ringkas lewat laporan arus kas ini. Laporan arus kas juga dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis apakah rencana perusahaan dalam hal

investasi maupun pembiayaan telah berjalan sebagaimana mestinya (Hery, 2017:214).

Arus kas operasi yang positif memungkinkan perusahaan untuk melunasi hutang, membayar prive dan dividen secara tunai serta mendanai pertumbuhan melalui aktivitas investasi. Arus kas operasi negatif sebagai akibat dari gagalnya atau ketidak berhasilan aktivitas operasi dan mengharuskan perusahaan untuk mencari alternatif sumber kas lainnya (Hery, 2017:245). Rasio keuangan ialah cara untuk menganalisis posisi keuangan perusahaan dan bisa mengekstrak data dari laporan keuangan. Rasio keuangan biasanya dipakai untuk menghitung dan melihat kesehatan keuangan suatu bisnis, pihak manajemen memakai rasio keuangan perusahaan untuk membuat keputusan yang akan diberlakukan bagi perusahaan tersebut, agar perusahaan dapat bertahan dan berjalan dengan baik kedepannya (Hermain dan Salsabillah, 2022).

Dalam menghitung rasio keuangan tentunya kita membutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan ialah bagian dari informasi terpenting dalam mengevaluasi pertumbuhan bisnis dan bisa dipakai untuk mengevaluasi rencana bisnis masa lalu, sekarang, dan masa depan (Kamilah dan Sapriani, 2022). Rasio keuangan perusahaan sangat berguna bagi berbagai peran yang terlibat baik internal perusahaan atau dari eksternal perusahaan (Hermain dan Salsabillah, 2022). Dalam pelaksanaan penilaian terhadap kinerja perusahaan, pihak manajemen umumnya hanya melihat dari tingkat fluktuasi atas laba yang diperoleh tanpa melakukan analisis lebih lanjut. Akibat yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut adalah perusahaan sering mengalami kesulitan untuk

menentukan variabel apa yang menyebabkan terjadinya pembentukan keuntungan atau profit yang lebih maksimal (Aisyah, 2017).

Keadaan tersebut yang menyebabkan perusahaan sering mengambil kebijakan yang kurang tepat untuk mengadakan penilaian atas kinerja yang telah dicapai selama ini. Apabila kondisi tersebut terus terjadi, akan mengakibatkan pihak manajemen mengalami kesulitan dalam menetapkan kebijakan yang akan diambil. Pada prinsipnya laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut perubahan posisi keuangan dan kinerja perusahaan, yang dapat membantu manajer, kreditor, dan investor dalam menginterpretasikan keadaan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajer (Muslim, 2019).

Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, serta laporan perubahan posisi keuangan. Neraca menggambarkan jumlah aktiva, utang dan modal perusahaan pada periode tertentu, sedangkan perhitungan laporan laba rugi memperlihatkan hasil yang dicapai oleh perusahaan beserta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal kerja, laporan arus kas, laporan sumber serta penggunaan dana. Manfaat bagi perusahaan setelah dilakukannya analisis rasio laporan arus kasnya adalah perusahaan dapat dikatakan likuid jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan dapat dikatakan pengelolaan asetnya baik bila perusahaan mampu menggunakan asetnya dengan efisien, perusahaan dikatakan solvabel jika perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang dengan baik, perusahaan dikatakan profit

apabila mampu menghasilkan keuntungan pada penjualan, aset dan modal saham. Salah satu dilakukannya analisis terhadap laporan arus kas adalah menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas organisasi dalam menilai tujuan yang ditetapkan (Daim *et al.*, 2022).

Pengukuran kinerja perusahaan sangat berguna untuk membandingkan perusahaan yang sejenis sehingga dapat dilakukan suatu tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaikinya (Kaloh *et al.*, 2018). Tanpa perbandingan, tidak akan diketahui apakah kinerja atau perusahaan mengalami perbaikan atau sebaliknya yaitu menunjukkan penurunan (Azmi, 2021).

Gea (2018) menemukan bahwa nilai rasio arus kas berada di bawah standar kriteria yang menggambarkan bahwa efektifitas dan efisiensi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk, berdasarkan analisis laporan arus kas kurang baik. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan masih kurang mampu dalam memenuhi kewajiban serta komitmen – komitmennya.

Safitri (2017) menemukan bahwa Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Sumatra Selatan, hasil penelitian menunjukkan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah di Sumatra Selatan tidak baik. Hal ini ditunjukkan oleh oleh analisis rasio arus kas yang rata-rata >1 .

PT FKS Food Sejahtera Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebagai objek penelitian. Sebab merupakan industri *Fast-Moving Consumer* (FMCG) salah satu industri utama yang memberikan kontribusi untuk

pembangunan ekonomi nasional yang tentunya terdampak dari perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Berbagai usaha yang telah dilakukan oleh PT FKS Food Sejahtera Tbk, dan seharusnya perusahaan mengalami peningkatan penjualan setiap tahunya untuk mencapai kinerja keuangan yang baik. Akan tetapi, PT FKS Food Sejahtera Tbk dengan kode saham AISA pada tahun 2018 sempat dilakukan pemberhentian perdagangan saham sementara (*Suspensi*) serta berpotensi dihapuskan pedataannya (*delisting*) oleh Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan belum dihapus dari Bursa Efek Indonesia sampai pada tahun 2020. Dimana pada tahun 2020 suspensi baru dicabut oleh Bursa Efek Indonesia karena perusahaan telah memenuhi beberapa kewajibannya, sehingga saham perusahaan masih tercatat dan kondisi saham tidak berada pada tindakan penghapusan di Bursa Efek Indonesia. Ini menunjukan dari perusahaan telah mengalami kinerja yang buruk hingga dua tahun lamanya.

Tabel 1.1. Laporan Arus Kas PT FKS Food Sejahtera Tbk

Tahun	Arus Kas (Jutaan Rupiah)	Perubahan	
		Absolut	%
2015	588.514	(-0,49)	49,71
2016	295.926	(-0,54)	54,09
2017	135.831	(-0,65)	65,42
2018	46.959	0,17	17,26
2019	55.065	3,11	311,94
2020	226.840	(-0,74)	74,42
2021	58.011	0,52	52,83
2022	88.661	(-0,29)	29,47
2023	62.526	2,56	256,40
2024	222.847	-	-

Sumber: Arus Kas Operasi PT FKS Food Sejahtera Tbk, Tahun 2015-2023

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa Laporan Arus Kas PT FKS Food Sejahtera berfluktuasi, dimana pada tahun 2015 arus kas operasi perusahaan sebesar 49,71 %, tahun 2016 sebesar 54,09%, tahun 2017 sebesar 65,42%, tahun 2018 sebesar 17,26%, ditahun 2019 sebesar 311,94%, tahun 2020 sebesar 74,42%, tahun 2021 sebesar 52,83%, di tahun 2022 sebesar 29,47%, dan di tahun 2023 sebesar belum ada.

Oleh karena laporan arus kas perusahaan sering mengalami penurunan maka bisa dikatakan bahwa bahwa pendapatan PT FKS Food Sejahtera mengalami kerugian dan kinerja perusahaan dapat dikatakan kurang baik

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada PT FKS Food Sejahtera”**.

1. 2. Masalah Penelitian

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa masalah penelitian adalah **“Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT FKS Food Sejahtera Tbk”**.

1. 3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar berdasarkan laporan arus kas pada PT FKS Food Sejahtera Tbk?
2. Bagaimana kinerja keuangan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap bunga berdasarkan laporan arus kas pada PT FKS Food Sejahtera Tbk?
3. Bagaimana kinerja keuangan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal berdasarkan laporan arus kas pada PT FKS Food Sejahtera Tbk?
4. Bagaimana kinerja keuangan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap total hutang berdasarkan laporan arus kas pada PT FKS Food Sejahtera Tbk?

5. Bagaimana kinerja keuangan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih berdasarkan laporan arus kas pada PT FKS Food Sejahtera Tbk?

1. 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar berdasarkan laporan arus kas Pada PT FKS Food Sejahtera Tbk.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap bunga berdasarkan laporan arus kas PT FKS Food Sejahtera Tbk.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal berdasarkan laporan arus kas pada PT FKS Food Sejahtera Tbk.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap total hutang berdasarkan laporan arus kas pada PT FKS Food Sejahtera Tbk.
5. Untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih berdasarkan laporan arus kas pada PT FKS Food Sejahtera Tbk.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait analisis laporan arus kas sebagai alat ukur efektifitas kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan tentang akuntansi keuangan dan dapat memberikan manfaat yang penting tentang laporan arus kas sebagai alat ukur dan kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

b. Bagi pengguna laporan keuangan

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka meningkatkan pemahamannya berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan.